

INTISARI

Karsinoma Nasofaring (KNF) merupakan karsinoma yang muncul pada daerah nasofaring (area di atas tenggorok dan di belakang hidung). Letaknya yang sulit seringkali menyebabkan pasien datang terlambat yaitu setelah stadium lanjut atau sudah terjadi metastasis ke leher, sedangkan angka harapan hidup berhubungan erat dengan stadium KNF yang mendapatkan kemoradioterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan angka harapan hidup lima tahun pasien Karsinoma Nasofaring stadium I, II, III, dan IV setelah menjalani kemoradioterapi.

Penelitian observasional analitik rancangan *cross sectional* ini dilakukan pada 37 pasien yang telah menjalani kemoradioterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2014. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019. Data diperoleh dari catatan rekam medis dan konfirmasi kepada pasien atau keluarga pasien terkait status bertahan hidup. Analisis statistik menggunakan uji *Kruskal Wallis*.

Angka harapan hidup 5 tahun penderita KNF berdasarkan stadium stadium I, II, III dan IV berturut-turut adalah sebesar 66,7%; 60%; 43,8%; 23,1%. Angka harapan hidup 5 tahun pada pasien KNF stadium IV adalah yang terendah, diikuti oleh kelompok pasien KNF stadium III, II dan I. Secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan angka harapan hidup 5 tahun berdasarkan stadium KNF ($p=0,354$).

Dari hasil penelitian disimpulkan tidak terdapat perbedaan angka harapan hidup lima tahun pasien Karsinoma Nasofaring stadium I, II, III, dan IV setelah menjalani kemoradioterapi.

Kata Kunci : angka harapan hidup, Karsinoma Nasofaring, kemoradioterapi